

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 29 Oktober 2019

**Ahmad Resan**  
NIM : 143200313

## ABSTRAK

Nama: **Ahmad Resan**, NIM: **143200313**, Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 2019M/1441 H. Judul Skripsi: **living Quran dalam Tradisi Tahlilan di Masyarakat Banten** (Studi Terhadap Pelaksanaan Tahlilan di Kota Serang Banten).

*Living Quran* merupakan sebuah kajian tentang resepsi masyarakat atau kelompok tertentu terhadap kehadiran Alquran seperti pemahaman mereka tentang Tradisi Tahlilan yang menghidupkan teks-teks Alquran di tengah-tengah Masyarakat termasuk salah satu cara menghidupkan Alquran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimana tradisi tahlilan berkembang di Kota Serang? 2. Bagaimana bentuk pelaksanaan tradisi tahlilan yang ada di Kota Serang? 3. Bagaimana cara mengimplementasikan ayat-ayat Al quran melalui tradisi tahlilan?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1. Untuk mengetahui sejauhmana tradisi tahlilan berkembang di Kota Serang 2. Untuk mengetahui bentuk pelaksanaan tradisi tahlilan yang ada di Kota Serang. 3. Untuk mengetahui cara mengimplementasikan ayat-ayat Al quran melalui tradisi tahlilan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan penulisan deskriptif. Yaitu studi kasus di Kota Serang terkhusus di Kp Gelam Timur Kelurahan Banjar Agung, dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: pelaksanaan Tradisi Tahlilan yang ada di Kota Serang adalah salah satu fenomena budaya lokal yang terus berkembang di masyarakat yang mewarnai nuansa keislaman di Nusantara. Di samping itu, pelaksanaan Tahlilan adalah ibadah spiritual yang tidak bisa hilang dalam kehidupan Masyarakat. Seperti pembacaan tawasul yang diawali dengan membaca *hadarah* kepada para ahli kubur. Kemudian dilanjutkan dengan membaca Dzikir, Sholawat, surat-surat pilihan dan diakhiri dengan pembacaan doa. Adapun cara mengimplementasikan ayat-ayat Al quran pada tradisi tahlilan dengan cara: Masyarakat di ajak untuk membaca Ayat-ayat pilihan ketika acara berlangsung yang biasanya yang tidak gemar baca Al quran dengan adanya tahlilan dia mau membaca Al quran, walaupun begitu. Mereka akan memperoleh pahala dan *fadhilah* (keutamaan) Nya.

Kata kunci: Living Qur'an, Tradisi Tahlilan.

## **ABSTRACT**

Name: Ahmad Resan, NIM: 143200313, Qur'an and Tafsir Science Department, Faculty of Islamic Studies, Ushuluddin and Adab, 2019M / 1441 H. Thesis Title: living Quran in Tahlilan Traditions in Banten Society (Study of Tahlilan Implementation in Serang Banten City).

Living Quran is a study of a particular community or group reception towards the presence of the Koran as their understanding of the Tahlilan Tradition which enlivens the Koran texts in the midst of the Society including one way to revive the Koran.

The formulation of the problem in this study are: 1. How did the tradition of tahlilan develop in Serang City? 2. What is the form of the implementation of the tradition of tahlilan in the City of Serang? 3. How to implement the verses of the Qur'an through the tradition of tahlilan?

This study aims to determine: 1. To find out how far the tradition of tahlilan develops in the City of Serang 2. To find out the form of implementation of the tradition of tahlilan in the City of Serang. 3. To find out how to implement the verses of the Qur'an through the tradition of tahlilan

In this study the authors used a qualitative method using field research (field research) using descriptive writing. That is a case study in Serang City specifically in the East Gelam Village in Banjar Agung Village, by collecting data through observation, interviews, and documentation.

Based on the research that has been done, it can be concluded that: the implementation of the Tahlilan Tradition in Serang City is one of the local cultural phenomena that continues to develop in the community that colors the Islamic nuances in the archipelago. In addition, the implementation of Tahlilan is a spiritual worship that cannot be lost in people's lives. As tawasul reading begins with reading hadarah to grave experts. Then proceed with reading Dhikr, Sholawat, selected letters and ending with the reading of prayer. The way of implementing verses Al quran in the tradition of tahlilan is by: People are invited to read selected verses when the event takes place which is usually not fond of reading the quran with the tahlilan he wants to read the quran, even so. They will get merit and fadhlah (virtue).

Keywords: Living Qur'an, Tahlilan Tradition.

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
“SULTAN MAULANA HASANUDDIN” BANTEN**

Nomor : Nota Dinas  
Lamp : Skripsi  
Hal : **Usulan Munaqasyah**  
a.n. Ahmad Resan  
NIM : 143200313

Kepada Yth  
Bapak Dekan Fak. Ushuluddin dan  
Adab UIN "SMH" Banten  
Di -  
Serang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **Ahmad Resan**, NIM: 143200313, yang berjudul: **living Quran dalam Tradisi Tahlilan di Masyarakat Banten** (Studi Terhadap Pelaksanaan Tahlilan di Kota Serang Banten), telah memenuhi syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Serang, 29 Oktober 2019

 Rembimbing I

Dr. H. Badrudin, M.Ag.  
NIP. 19750405 200901 1 014

# **LIVING QURAN DALAM TRADISI TAHЛИЛ DI MASYARAKAT BANTEN**

Studi Terhadap pelaksanaan Tahliyan di Kota Serang Banten

Oleh:

**AHMAD RESAN**  
**NIM : 143200313**

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. Syafii Mansyur, M.A.  
NIP. 19640108 299803 1 001

Pembimbing II

Dr. H. Badrudin, M.Ag.  
NIP. 19750405 2009011 014

Mengetahui,

Dekan  
Fakultas Ushuluddin, dan Adab



Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc., M.A.  
NIP. 19610209 199403 1 001

Ketua  
Jurusan Ilmu Alqur'an dan Tafsir



Dr. H. Badrudin, M.Ag.  
NIP. 19750405 2009011 014

## PENGESAHAN

Skripsi a.n. **Ahmad Resan**, NIM: 143200313, Judul Skripsi: **LIVING QURAN DALAM TRADISI TAHLILAN DI MASYARAKAT BANTEN (Study terhadap pelaksanaan Tahlilan di Kota Serang Banten)**, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 29 Oktober 2019. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 29 Oktober 2019

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota



**Dr. H. Muhammad Sari, M.A**  
NIP. 19591005 198903 1 005

Sekretaris Merangkap Anggota,

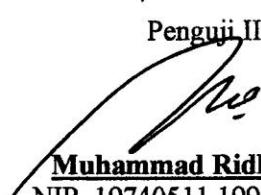


**Nadia Nurfitria, MA, Hum.**  
NIP. 19890527 201903 2 014

Anggota,

  
Penguji I

**H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A**  
NIP. 19750715 200003 1 004

  
Penguji II

**Muhammad Ridho, M.A**  
NIP. 19740511 199803 1 001

Pembimbing I

  
**Dr. Syafiq Mansyur, M.A**  
NIP. 19640108 299803 1 001

Pembimbing II

  
**Dr. H. Badrudin, M.Ag.**  
NIP. 19750405 200901 1 014

## **PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini penulis persembahkan untuk:*

*Bapak, Ibu dan keluarga tercinta*

*Almamater Fakultas Ushuludin dan Adab UIN*

*Sultan Maulana Hasanudin Banten*

*Teman-teman Jurusan Ilmu Alquran Tafsir*

*seperjuangan khususnya kelas B*

*dan*

*Abi, Umi serta seluruh Ustadz dan Santriwan*

*Pondok Pesantren Salafiah*

*Darul Anwar*

## MOTTO

قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَعَانَ عَلَى  
مَيْتٍ بِقِرَاءَةٍ وَذَكْرٍ اسْتَوْجَبَتْ اللَّهُ لَهُ الْجَنَّةُ

“Rasulullah bersabda: Siapa yang menolong  
mayit dengan membacakan ayat-ayat  
Alquran dan dzikir, Allah memastikan  
surga baginya”  
“(H.R. Ibn Abbas)”

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis, Ahmad Resan, dilahirkan di Tangerang pada tanggal 15 juni 1996. Penulis merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara dari pasangan ayah bernama H Mustarip dan ibu bernama Hj Mariah.

Pendidikan formal yang telah diselesaikan oleh penulis di antaranya: Sekolah Dasar Negeri (SDN) Rancailat II Kecamatan Kresek lulus pada tahun 2008. MTs Islamiyah lulus pada tahun 2011. MA Darul Falah Al-Arobi Cayur Kresek lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten Serang Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir (IAT). Selain itu, penulis juga sedang menempuh pendidikan non-formal di salah satu pondok pesantren salafiyyah di Gelam Kelurahan Banjar agung kota Serang, yakni: Pondok Pesantren Darul Anwar dari tahun 2014 sampai saat ini.

## KATA PENGANTAR

*Bismillāhirrahmānirrahīm*

*Alhamdulillah*, Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., pemilik Kesempurnaan, yang telah melimpahkan Rahmat dan Inayah-Nya kepada penulis. Sehingga, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**living Quran dalam Tradisi Tahlilan di Masyarakat Banten** (Study Terhadap Pelaksanaan Tahlilan di Kota Serang Banten)”. Shalawat dan salam, semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan Nabi besar kita yakni Nabi Muhammad Saw., keluarga dan para sahabatnya serta seluruh umatnya sampai akhir zaman.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti sidang munaqasyah, guna memperoleh gelar Sarjana Agama, Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Adab di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, baik dari teknik penyusunan maupun pemilihan daksi yang tertulis. Untuk

itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan guna perbaikan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr.H. Fauzul Imam, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, MA, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Dr. H. Badrudin M.Ag selaku Ketua Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Bapak Agus Ali Dzawafi M.Fil,I. selaku sekertaris Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

5. Bapak Dr Syafiin Mansur, M.A selaku pembimbing I yang penuh kesabaran dalam membimbing dan bersedia meluangkan waktu serta tenaganya dan terima kasih atas ilmu yang telah diberikan selama ini, semoga bermanfaat bagi penulis, bangsa dan agama.
6. Bapak Dr. H. Badrudin M.Ag selaku pembimbing II yang penuh kesabaran dalam membimbing dan bersedia meluangkan waktu serta tenaganya dan terima kasih atas ilmu yang telah diberikan selama ini, semoga bermanfaat bagi penulis, bangsa dan agama.
7. Staff perpustakaan di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
8. Bapak dan Umy tercinta, H Mustarip dan Hj Mariyah yang tanpa lelah memberi pitutur kepada penulis. Dengan doa tulus dan ikhlas beliau berdua, selalu membasahi mata hati penulis, selalu mengairi telaga masa depan penulis di dalamnya tertanam sejuta harapan

dan cita-cita. Kakakku Astiah, Adikku Jujun Junaedi, selamat berjuang dan bahagiakan kedua orang tua.

9. Seluruh keluargaku yang turut serta dalam memberikan dukungan materil dan moril serta tiada hentinya memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Pondok Pesantren Salafiyyah Darul Anwar yang senantiasa memantau dan mengajarkan arti sebuah kedisiplinan, tanggung jawab serta pentingnya belajar tentang kehidupan sebagai bekal bagi masa depan penulis.
11. Ustadz/Kyai yang telah berkenan dan bersedia penulis mintai pendapat dan pandangannya dalam proses *interview* guna penelitian skripsi ini. Terima kasih atas kerjasamanya. *Jazākumullāhu ahsan al-Jazā'*, Āmīn.
12. Sahabat-sahabat satu angkatan Tahun Ajaran 2014 ataupun adik-adik angkatanku di Ilmu Alquran dan Tafsir yang selalu menemani dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.

13. Teman-teman kelompok KKN dan PPL yang sudah memberikan warnaa dalam proses menuju penulisan skripsi ini.
14. Semua penulis terdahulu yang karya tulisnya menginspirasi dan menambah khazanah pengetahuan penulis.
15. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyampaikan terima kasih banyak.

Penulis haturkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak di atas yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material, nasihat, arahan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan dalam pelaksanaan skripsi ini. hanya kepada-Nya, penulis memohon, semoga semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung mendapatkan pahala yang berlipat ganda dan segala bantuan yang diberikan dicatat sebagai amal ibadah di sisi-Nya. Semoga Allah Swt membalas mereka dengan sebaik-baik balasan. *Āmīn yā Mujīb as-Sā'ilīn.*

Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang membutuhkannya.

Serang, 29 Oktober 2019

Penulis,

Ahmad Resan  
NIM. 143200313

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH .....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>xviii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	15
C. Tujuan Penelitian.....	15
D. Manfaat Penelitian.....	15
E. Kajian Pustaka.....	16
F. Kerangka Pemikiran.....	19
G. Metode Penelitian.....	23
H. Sistematika Pemabahasan .....	24

## **BAB II KONDISI KEAGAMAAN DI KOTA SERANG**

A. Selintas Kota Serang.....	26
B. Kondisi Keagamaan di Kota serang.....	29
C. Tradisi Tahlilan di Kota Serang.....	35

## **BAB III GAMBARAN UMUM LIVING QURAN DAN SURAT - SURAT PILIHAN DALAM TRADISI TAHLILAN**

A. Definisi Living Quran.....	51
B. Living Quran Dalam Tradisi Tahlilan.....	57
C. Surat-Surat Pilihan Dalam Tahlilan.....	63

## **BAB IV PELAKSANAAN TRADISI TAHLILAN DI KOTA SERANG**

A. Waktu Pelaksanaan Tradisi Tahlilan.....	68
B. Doa Setelah Tahlil.....	77
C. Analisis Pelaksanaan Tradisi Tahlilan yang Ada di Kota Serang.....	84

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	89

## **DAFTAR PUSTAKA.....**

91

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan translitarasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
'	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	ḥ	ha (dengan titik di atas)

			bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	§	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ɖ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ʈ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
غ	‘ain	... ‘...	koma terbalik di

			atas
خ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftom dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
܍	Fathah	A	A
܎	Kasrah	I	I
܏	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : ڪتاب

Su'ila : سِيلٌ

Yažhabu : يَذْهَبُ

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kaifa        : گیفَ

Walau        : وَلَوْ

Syai'un        : شَیْعُونَ

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ـ	Fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
ـِ	Kasrah dan ya	Í	I dan garis di atas

وُ	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas
----	----------------	---	------------------------

#### 4. Ta Marbuṭah (س)

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua:

##### 1) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah /t/.

Contoh:

Minal jinnati wannas : من الجنّة والنّاس :

##### 2) Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adaah /h/.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خير البرية :

##### 3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h),

tetapi bila disatukan (washal) maka Ta marbuṭah tetap ditulis (t).

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah : السُّنْنَةُ النَّبَوِيَّةُ , akan tetapi bila disatukan ditulis As-sunnatun Nabawiyyah.

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ՞ tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah : السُّنْنَةُ النَّبَوِيَّةُ

#### 6. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf الـ yaitu al.

Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyah : السنة النبوية

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خير البرية

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah tersebut terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## 8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ, maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm*  
atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

## 9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut bukan huruf kata sandang penggunaan huruf awal kapital. Huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan huruf kapital tidak digunakan.